

**BAB III**  
**PROBLEMATIKA PEMBIASAAN PADA PEMBELAJARAN AGAMA**  
**ISLAM DI MI MA'ARIF WAGIRPANDAN KECAMATAN ROWOKELE**  
**KABUPATEN KEBUMEN**

**A. Gambaran Umum MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen**

Sekitar tahun 1949 masyarakat di Desa Wagirpandan sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan agama khususnya agama Islam, mengingat manusia hidup yang tanpa dibekali agama ibarat orang hidup tapi buta (tidak tahu arah tujuan). Pada tahun 1950 seorang pemuda yang bernama Rosyidi (almarhum) yang saat itu sangat gigih dalam menatap masa depan masyarakat Bategede yang masih buta akan agama Islam. Beliau mempunyai cita-cita ingin mendirikan madrasah untuk memajukan masyarakat Bategede yang masih buta huruf, ilmu pengetahuan dan agama. Pada tahun 1951 beliau bertekad melaksanakan cita-citanya dan mendapat dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat Wagirpandan. Beliau mengumpulkan beberapa tokoh masyarakat, diantaranya adalah Sudarno dan Komaruddin untuk mendirikan madrasah di Desa Wagirpandan, tepatnya di dukuh Gemah.

Dengan berbagai pertimbangan akhirnya madrasah dibuka dan mendapat murid cukup banyak walaupun pada saat itu belajarnya pada malam hari, karena pengajarnya pada siang hari masih sekolah di daerah lain, dan kondisi gedung yang terbuat dari bambu. Setelah muridnya bertambah banyak, K Khotibul Umam mengajak masyarakat untuk memikirkan pembangunan gedung madrasah tersebut. Pada tanggal 5 September 1952 dilakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan dari hasil bantuan masyarakat Wagirpandan. Gedung tersebut dibangun di atas tanah milik KH. Afifuddin dan saat itu waktu belajarnya diubah menjadi pagi hari, dan dari hasil kesepakatan bersama, madrasah tersebut diberi nama "MADRASAH IBTIDAIYAH Ma'arif". Karena sekolah ini belum mendapat status dari pemerintah, maka segala kekurangan baik berupa honor guru dan keperluan

sekolah ditanggung oleh Bapak H Muhsin karena saat itu gurunya banyak yang didatangkan dari luar daerah.

#### 1. Identitas

- a. Nama Madrasah : MI Ma'arif Wagirpandan
- b. NSM : 112330508037
- c. NPSN : 20305415
- d. Nomor Piagam : WK/5.b/713/pgm/MI/1991
- e. Madrasah didirikan tahun : 1991
- f. Tingkat Madrasah : Ibtidaiyah
- g. Alamat :  
  - Jalan : Jl. Kedung Uling
  - Desa : Wagirpandan
- h. Akreditasi :  
  - Tahun : 2006 s/d 2010
  - Nilai : B
- i. Penyelenggara : LP Ma'arif Kebumen
- j. Akta Notaris :  
  - Nomor : 103
  - Tanggal : 15 Januari 1986
- k. Pengurus Komite :  
  - Ketua : Sarimun
  - Sekretaris : Suyatno
  - Bendahara : Tofikurrohman.<sup>1</sup>

#### 2. Visi dan Misi

- a. Visi :  

Mencetak generasi Islam yang berkualitas.
- b. Misi :  
  - 1) Membekali anak didik dengan iman dan takwa.
  - 2) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan serta cinta pada al-Qur'an Hadits.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MI Ma'arif Wagirpandan yang dikutip pada tanggal 29 Nopember 2010

3) Menanamkan anak didik dengan akhlakul karimah.<sup>2</sup>

3. Keadaan Peserta didik

Tabel 1

Keadaan Siswa MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen tahu 2010/2011.<sup>3</sup>

Kelas	Keadaan bulan lalu			Keadaan akhir bulan ini			Ket
	L	P	Jml	L	P	Jml	
I	14	6	18	11	6	17	
II	14	3	17	15	3	18	
III	14	6	20	14	6	20	
IV	11	9	20	11	9	20	
V	10	10	20	10	10	20	
VI	10	10	20	10	10	20	
Jml	70	44	115	70	44	115	

4. Keadaan guru dan Karyawan

Tabel 1

Keadaan Guru MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen tahu 2010/2011

No	Nama	Ijazah Terakhir	Mapel Yang Diampu
1	Sodali, A.Ma	UT	BI
2	Ngaziz, S.Pd.I	STAINU	Guru Kelas 6
3	Siti Fatonah, S.Ag	STAIN	Guru Kelas 5
4	Khabib Muksin	SMA	Guru Kelas 4
5	Akhmad Khanifudin	MA	Guru Kelas 2
6	Khotibul Umam	PONPES	-
7	Yohanes Aji Sigit W	SMK	Guru Kelas 1
8	Umi Khasanah	SMK	Guru Kelas
9	Sulastri	KPC	Pesuruh
10	Imam Sarbini, A.Md.	UNSUD	Guru Kelas 3

<sup>2</sup> *Ibid.*,

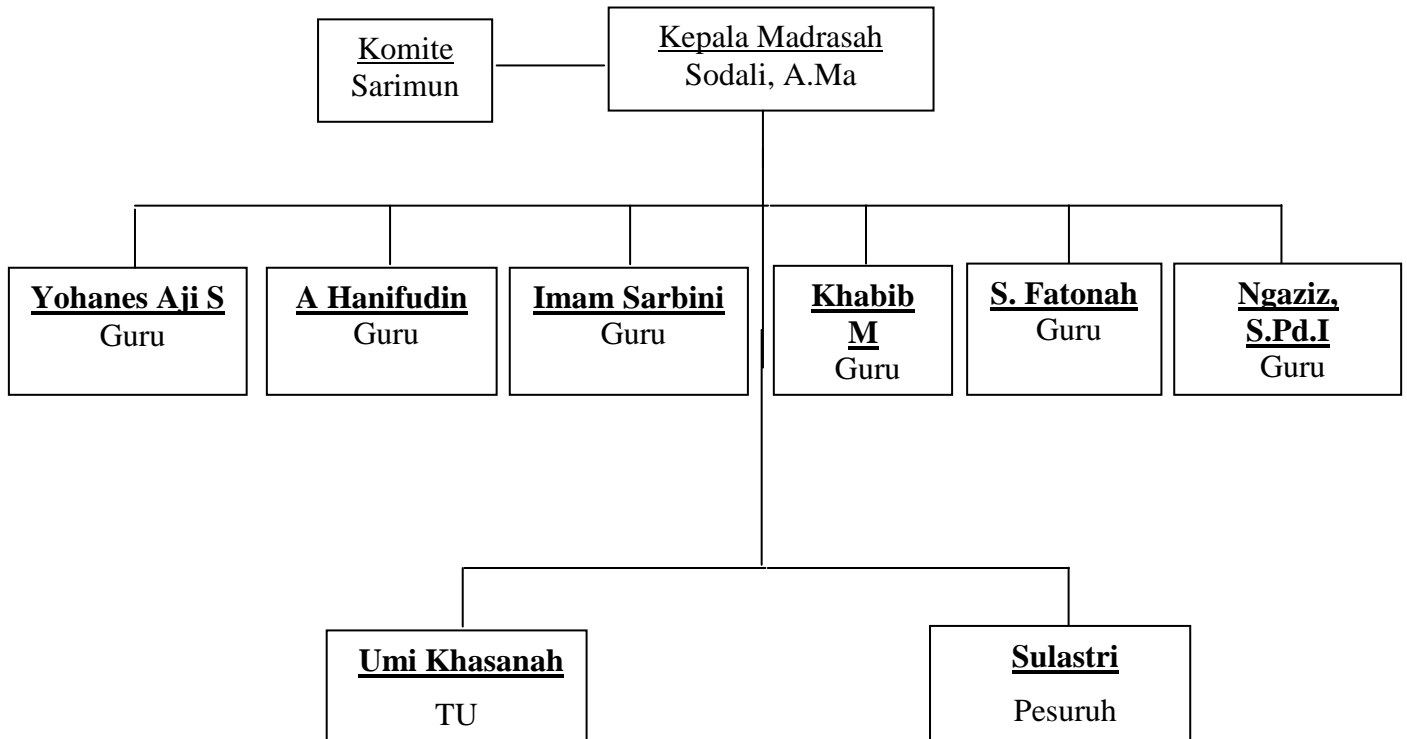
<sup>3</sup> *Ibid.*,

## 5. Sarana dan Sarana

Tabel 3  
Keadaan Sarana Prasarana MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele  
Kabupaten Kebumen tahu 2010/2011

Luas tanah	: 986 m <sup>2</sup>
Status tanah	: Wakaf
Status gedung	: Hak Milik
Ruang kelas	: 6 Buah
Ruang kamad	: - Buah
Ruang guru	: 1 Buah
Ruang TU	: - Buah
Ruang Perpustakaan	: - Buah
Bangku Murid	: - Buah
Kursi Murid	: 121 Buah
Meja murid	: 85 Buah
Meja guru	: 18 Buah
Papan tulis	: 7 Buah
Almari	: 9 Buah
Peta dinding	: 9 Buah
Kurikulum	: KTSP
Buku guru	: 60 Buah
Alat peraga	: 5 Buah
Kamar mandi/WC	: 3 Buah

## 6. Struktur Organisasi



### B. Problematika Pembiasaan Pada Pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen

#### 1. Pembelajaran Agama Islam secara umum di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen

Ada beberapa hal yang terkait dengan proses pembelajaran agama Islam MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen :

##### a. Kurikulum Pembelajaran Agama Islam

Sistem pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen sudah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) lebih tepatnya di sebut kurikulum MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen karena KTSP masih umum dan harus di khususkan sesuai kondisi madrasah .

Proses pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen mempunyai komponen pembelajaran antara lain tujuan, yaitu yang memberikan ke arah mana pembelajaran Agama Islam berjalan. Materi yaitu materi apa yang harus disampaikan kepada peserta didik. Metode yaitu bagaimana cara menyampaikan materi yang telah diberikan kepada peserta didik. Sedangkan media yang dimaksud yaitu media apa saja yang digunakan pada materi yang akan disampaikan.<sup>4</sup>

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yaitu untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga memadai baik untuk kehidupan pribadi atau bermasyarakat maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

c. Materi Pembelajaran PAI

MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen sudah seperti SD dengan dipertajam dengan beberapa kemampuan pembelajaran Agama Islam sebagai bekal kehidupan agamis siswa.

Muatan materi PAI di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen diberlakukan materi-materi dalam Agama Islam masih tetap didalamnya termuat inti pokok dari ajaran Islam yang memuat akidah (masalah keimanan), syariah (masalah

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah Sodali, A.Ma pada tanggal 7 Januari 2011

<sup>5</sup> *Ibid.*,

keimanan) dan ihsan (masalah akhlaq), maka desain materi atau kurikulum PAI tetap diarahkan pada ketiga aspek tersebut.<sup>6</sup>

d. Pendekatan dan Prinsip

Dalam kegiatan pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen beberapa pendekatan, di antaranya :

- 1) Pendekatan Rasional, yaitu suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada aspek penalaran. Pendekatan ini dapat berbentuk proses berfikir induktif yang dimulai dengan memperkenalkan fakta-fakta, konsep, informasi atau contoh-contoh dan kemudian ditarik suatu generalisasi (kesimpulan) yang bersifat menyeluruh (umum) atau proses berfikir deduktif yang dimulai dari kesimpulan umum dan kemudian dijelaskan secara rinci melalui contoh-contoh dan bagian-bagiannya.
- 2) Pendekatan emosional, yakni upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
- 3) Pendekatan pengalaman, yakni guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengalaman ibadah.
- 4) Pendekatan pembiasaan, yakni guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.
- 5) Pendekatan fungsional, yakni guru dalam menyajikan materi pokok dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Pendekatan keteladanan, yaitu guru memberi contoh yang baik dalam bergaul dan berperilaku.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,

<sup>7</sup> *Ibid.*,

Sementara itu dalam kegiatan pembelajaran Agama Islam guru menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1) Berpusat pada peserta didik

Bahwa setiap peserta didik itu memiliki perbedaan minat (*interest*), kemampuan (*ability*), kesenangan (*prefence*), pengalaman (*experience*) dan cara belajar (*learning style*). Kegiatan pembelajaran perlu menempatkan mereka sebagai subyek belajar dan mendorong mereka untuk mengembangkan segenap bakat dan potensinya secara optimal.

2) Belajar dengan melakukan

Peserta didik melakukan aktifitas karena itu guru memberi kesempatan kepada peserta didik diberi kegiatan nyata yang melibatkan dirinya. Untuk mencari dan menemukan sendiri, sehingga akan menjadi kegembiraan sendiri dan peserta didik memperoleh harga diri sesuai dengan hasil karyanya.

3) Perpaduan kompetensi, kerjasama dan solidaritas

Bahwa setiap peserta didik diharapkan berkompetensi, bekerja sama dan mengembangkan solidaritasnya untuk mengembangkan kompetensi yang sehat pada proses pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen menggunakan tiga bentuk yaitu:

a. Bentuk kegiatan intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler ini yaitu proses pembelajaran yang diadakan di ruang kelas, artinya guru menyampaikan secara langsung materi pembelajaran di ruang kelas pada jam pelajaran. Adapun alokasi waktu pada setiap tatap muka adalah satu jam pelajaran.

b. Bentuk kegiatan kookurikuler

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,



Adapun kegiatan pembelajaran dalam bentuk kokurikuler ini diadakan secara tidak langsung bertatap muka di dalam ruang kelas seperti pada kegiatan intra kurikuler.

Dalam kegiatan kookurikuler ini guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah baik dalam bentuk tugas kelompok maupun tugas secara individu. Guru hanya memberikan petunjuk secara umum tentang bagaimana cara yang harus ditempuh untuk mengerjakan tugas tersebut.

Tugas-tugas tersebut dapat berbentuk mengikuti kegiatan keagamaan dan membuat laporan tentang kegiatan keagamaan tersebut seperti kegiatan pernikahan dan lain-lain.

Program kookurikuler ini bertujuan untuk mendidik para peserta didik untuk dapat belajar mandiri, dapat mengatur waktu dan dapat bertanggung jawab.<sup>9</sup>

c. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler

Pada kegiatan ini, MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen melaksanakan program pendidikan agama guru tidak terlibat secara langsung tetapi hanya sebagai pengarah dan pembimbing pasif dan seharusnya peserta didiklah yang harus aktif melaksanakan bentuk kegiatan yang ada.

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler ini merupakan bentuk manifestasi dari kegiatan intra kurikuler yang terbatas pada dataran teori saja. Dalam kegiatan ekstra ini teori yang diperoleh dari kegiatan intra kurikuler diwujudkan dan dipraktikkan dalam berbagai macam kegiatan social keagamaan secara nyata dalam masyarakat, seperti pelaksanaan penyelenggaraan peringatan hari besar Islam, pengumpulan zakat fitrah bakti social, dan lain-lain.

Kegiatan ekstra kurikuler ini bertujuan agar peserta didik dapat bertambah wawasan social keagamaannya dan mendidik para peserta didik agar terlatih dalam bersosialisasi, berinteraksi, dengan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru PAI Bapak Ngaziz, S.Pd.I pada tanggal 10 Januari 2011

lingkungan sekitar dimanapun nantinya dia berdominasi. Dengan demikian ketika peserta didik tersebut benar-bear terjun kemasyarakat akan mampu dengan cepat beradaptasi dan menjadi orang yang sosialis, agamis, dan tidak menjadi individu yang egois, apatis dan skeptis.<sup>10</sup>

## **2. Dasar Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen**

MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen merupakan lembaga pendidikan yang mengamalkan persepsi seluruh komponen tentang pendidikan melalui metode Rasulullah saw. (pembiasaan, keteladanan, nasihat, dan hukuman). Sebagai bentuk pelaksanaan persepsi tersebut yaitu melalui penciptaan iklim (budaya) sekolah Islami. Hal ini diterapkan melalui pembiasaan dan keteladanan di lingkungan sekolah agar pembiasaan yang baik tersebut tertanam dalam kehidupan sehari-hari hingga mereka dewasa.<sup>11</sup>

Dasar dari dilaksanakannya metode pembiasaan di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yaitu karena adanya kebutuhan akan terciptanya pribadi muslim yang *kaffah* (sempurna). Karena telah diketahui bahwasanya ajaran agama Islam bukanlah agama yang hanya sekedar mengajarkan teori-teori dan hapalan-hapalan saja, tetapi juga penerapan yang kemudian dibiasakan agar nantinya dapat terbentuk pribadi muslim yang *kaffah*, *insan kamil* seperti yang dicita-citakan oleh Islam.<sup>12</sup>

Selain itu, MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen juga merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum terpadu, yaitu selain terpadu dalam materi dan pola asuh juga terpadu ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Oleh karena itu, selain teori dan pemahaman, pembiasaan dalam amalan-amalan (ibadah) dan akhlak-akhlak yang baik sangatlah penting, sebab secara

---

<sup>10</sup> *Ibid*,

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah Sodali, A.Ma pada tanggal 7 Januari 2011

<sup>12</sup> *Ibid*.

fitriah Allah SWT. telah membekali setiap manusia dengan ruh atau hati, akal, dan jasmani yang ketiganya harus dipelihara dan dikembangkan secara seimbang.<sup>13</sup>

Atas dasar itulah mengapa metode pembiasaan sangatlah perlu diterapkan dan dilaksanakan di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

### **3. Tujuan Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen**

Tujuan metode pembiasaan pada pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen adalah untuk mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniyah dan rohaniyah sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Program kegiatan belajar di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen merupakan satu kesatuan program kegiatan belajar mengajar yang utuh dan terpadu yang mencakup

- a. Program belajar dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yang meliputi moral pancasila, disiplin, perasaan/emosi dan kemampuan bermasyarakat.
- b. Kegiatan belajar mengajar dalam rangka mengembangkan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru yang meliputi kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, dan keterampilan dan jasmani.<sup>14</sup>

Program kegiatan metode pembiasaan pada Pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen tersebut dilandasi oleh pembinaan kehidupan beragama untuk

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Wawancara dengan guru PAI Bapak Ngaziz, S.Pd.I pada tanggal 10 Januari 2011

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anak didik kepada Allah SWT program kegiatan belajar ini berisi bahan-bahan pembelajaran yang dapat dicapai melalui teman yang sesuai dengan lingkungan anak dan kegiatan lain yang menunjang kemampuan yang hendak dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program kegiatan pembelajaran yang lebih operasional.<sup>15</sup>

#### **4. Pelaksanaan Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen**

Ada beberapa bentuk metode pembiasaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yang diterapkan oleh pihak sekolah sebagai usaha untuk menumbuh-kembangkan kultur sekolah yang kondusif dengan memberikan spirit nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, di antara bentuk kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Metode pembiasaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen lebih di arahkan pada pembentukan pribadi siswa yang mempunyai akhlak terpuji, diantaranya :<sup>16</sup>

##### **a. Akhlak terhadap Allah**

##### **1) Di lingkungan Sekolah**

- a) Pembiasaan pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah, pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah ini di lakukan oleh semua guru dan peserta didik di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yang di lakukan oleh peserta didik kelas 3 sampai kelas 6. Dengan adanya pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah nilai yang dapat di ambil adalah menjaga dan memelihara ketepatan waktu, menumbuhkan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,

<sup>16</sup> *Ibid.*

sikap sabar dan meningkatkan rasa tanggung jawab dan kewajiban melaksanakan sesuatu.

- b) Membaca Asamaul Husna untuk kelas 1-6
  - c) Hafalan Juz Amma untuk anak kelas 3-6
  - d) Bersyukur Kepada Allah dengan banyak mengucapkan hamdalah setika selesai melakukan pekerjaan
  - e) Hafalan Do'a-do'a harian dan pendek seperti do'a sehabis shalat bagi anak kelas 1-2.<sup>17</sup>
- 2) Di Lingkungan Luar Sekolah
- a) Shalat Jum'at di Masjid
  - b) Mengikuti acara tahlilan dengan warga desa
- b. Akhlak terhadap Sesama manusia dan diri sendiri
- 1) Di Lingkungan Sekolah
- a) Membiasakan bagaimana cara untuk beramal. Itu di lakukan dengan memberikan infaq yang di lakukan oleh guru dan di ikuti oleh peserta didik di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yang di lakukan setiap hari jum'at.<sup>18</sup> Nilai yang dapat di tanamkan dalam infaq ini adalah rasa syukur kepada Allah, menghindarkan sifat bakhil dan kikir serta kepedulian antar sesama.
  - b) Membiasakan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, misalnya selalu berpakaian rapi dan bersih serta membuang sampah pada tempatnya.<sup>19</sup>
  - c) Pembiasaan disiplin dalam berangkat sekolah, karena dalam hal ini proses pembelajaran yang ada di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen di mulai pada pukul 07.00 pagi dan yang terlambat mendapat hukuman.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> *Ibid.,*

<sup>19</sup> *Ibid.,*

- d) Berbicara lembut dan tindakan kasih sayang sesama teman di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen
- 2) Di Lingkungan Luar Sekolah
- a) Pembiasaan sikap menghormati dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua.
  - b) Membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu guru di jalan.
  - c) Bertutur kata sopan dengan orang yang lebih tua.
  - d) Membiasakan ikut gotong royong dalam masyarakat sekitarnya.
- c. Akhlak Terhadap lingkungan/alam
- 1) Di Lingkungan Sekolah
- a) Membiasakan untuk selalu menjaga dan memelihara lingkungan yang ada, misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya.
  - b) Membiasakan merawat tanaman dan pohon yang ada di lingkungan sekolah
- 2) Di Lingkungan Luar Sekolah
- a) Membiasakan ikut membersihkan lingkungan sekitar sekolah.
  - b) Membiasakan membuang sampah dilingkungan pada tempatnya

Untuk dapat memberikan metode pembiasaan kepada siswa guru PAI MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen juga membiasakan menjadi teladan bagi siswanya, Dari hasil pengamatan guru yang ada di sekolah tersebut memberikan contoh yang baik atau keteladanan yang baik kepada peserta didik. Hal ini dibuktikan lagi dengan guru memberikan teladan dalam hal perkataan, perbuatan dan sikap dan hal tersebut pun diikuti oleh peserta didik di sekolah. Hal itu dikarenakan peserta didik akan menirukan tingkah laku sebagai figur apabila peserta didik itu mengaguminya.

Selain itu penerapan metode pembiasaan pun dilakukan atau diterapkan di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen untuk menumbuhkan nilai-nilai akhlakul karimah. Karena pada dasarnya pendidikan agama itu akan sukses apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi siswa. Artinya setiap guru yang mengajar di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen hendaknya dapat menjadi contoh teladan bagi peserta didik, terutama keimanan, ibadah, dan akhlak. Dengan kata lain guru membawa jiwa agama yang memantul kepada seluruh dirinya sehingga teladan yang dibawanya sesuai dengan ajaran Islam.

Oleh karena itu guru harus berusaha agar citranya dan kewibawaannya selalu terjaga dengan baik. Dengan demikian pendidikan berkewajiban memberikan pendidikan yang baik agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang di atas aturan ajaran Islam yaitu berakhlakul karimah.

Pemberian contoh teladan yang baik (*uswah hasanah*) dalam beribadah terhadap peserta didik, terutama anak yang belum mampu berfikir kritis akan banyak mempengaruhi pola tingkah laku mereka dalam perilaku sehari-hari atau dalam mengerjakan sesuatu tugas pekerjaan yang sulit. Pengajar sebagai pembawa dan pengamal nilai-nilai agama akan mempunyai kedayagunaan mendidik anak bila menerapkan metode keteladanan.

Program kegiatan belajar di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen penekanannya diutamakan dalam rangka membentuk pembangunan kebiasaan baik dalam bertutur kata maupun dalam bertingkah laku.<sup>20</sup>

Langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman anak-anak didik dalam PAI dengan metode pembiasaan dilakukan sebagaimana proses pembelajaran yang biasa

---

<sup>20</sup> *Ibid.*,

berlaku pada sekolah dasar termasuk MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yaitu dimulai dengan beberapa tahapan

a. Persiapan

Setiap guru yang mau mengajar terutama dalam proses pembiasaan harus menyiapkan satu program pembelajaran yang telah tersusun dalam Rencana Program Pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembiasaan dilakukan dengan membiasakan siswa membaca doa sebelum kegiatan belajar dimulai, membaca surat-surat pendek dan *asmaul husna* setelah itu proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan metode pembiasaan dalam berbagai macam kegiatan seperti

- 1) Membiasakan mengingat Allah dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk mengucapkan lafal-lafal syukur seperti hamdalah dan shalat dhuhur berjama'ah.
- 2) Membiasakan berakhlak kepada Allah dengan sering membaca al-Qur'an dan membiasakan membaca *asmaul husna*
- 3) Membiasakan berperilaku baik terhadap sesama dilakukan dengan cara membiasakan bersalaman dalam kelas baik antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa juga dengan orang tua yang menunggu, guru bertutur kata sopan, dan siswa ditanamkan salang menyayangi dengan sesama teman salah satunya sering mengajak mereka belajar kelompok
- 4) Membiasakan disiplin dilakukan dengan datang tepat waktu dan dihukum bagi yang telat biasanya mendapat hukuman
- 5) Membiasakan akhlak terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan dengan memeriksa pakaian, kuku dan tubuh mereka
- 6) Membiasakan untuk membaca al-Qur'an dengan membiasakan menghafal surat-surat pendek pada anak.

c. Penutup



Kegiatan penutup selalu dilakukan dengan do'a bersama dan bersalaman.<sup>21</sup>

Secara garis besar proses metode pembiasaan dalam pembelajaran dilakukan dengan Metode pembiasaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui dua jalur kegiatan:

a. Kegiatan rutin

Metode pembiasaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam rutin berlangsung pada hari-hari belajar biasa. Oleh karena itu pembelajaran Agama Islam tidak direncanakan secara eksplisit melalui Rencana Program Pembelajaran, tetapi dilakukan dalam bentuk kegiatan sehari-hari yang terintegrasi dalam kegiatan yang telah diprogramkan, sehingga tidak memerlukan waktu khusus.

b. Kegiatan khusus

Kegiatan khusus proses pembelajaran dengan metode pembiasaan merupakan kegiatan yang menampung materi atau masalah yang dipandang perlu dan dapat dimasukkan dalam kegiatan yang diprogramkan pada RPP sehingga memerlukan waktu tersendiri.

Peran guru PAI dalam metode pembiasaan disesuaikan dengan kurikulum KTSP Guru PAI berperan aktif dan proses pembelajaran dibantu ustad sesuai jadwal sudah disepakati dan harus selalu menjadi teladan bagi siswanya.<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah metode pembiasaan pada pembelajaran Agama Islam ini diharapkan sesuai dengan visi-misi sekolah yaitu membentuk kualitas siswa yang islami, karena umat Islam yang secara kuantitas banyak tanpa di imbagi kualitas yang handal dari generasi muslim yang ada sehingga menjadi mereka mudah di ombang ambing oleh zaman, siswa MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen selalu di arahkan untuk menanamkan ajaran Islam yang terdapa dalam al-Qur'an dan Hadits.

---

<sup>21</sup> Observasi pada tanggal 11-15 Januari 2011

<sup>22</sup> Wawancara dengan guru PAI Bapak Ngaziz, S.Pd.I pada tanggal 10 Januari 2011

Untuk menunjang itu semua maka diperlukan :

- a. Peningkatan iman dan takwa dari seorang guru
- b. Peningkatan kompetensi keislaman guru
- c. Peningkatan kecintaan guru dan siswa terhadap ajaran-ajaran Islam

Apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan siswa dengan tidak melakukan pembiasaan yang menjadi program madrasah maka siswa tersebut di berikan hukuman sesuai tingkat kesalahannya yang dilakukan oleh guru MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Setiap hasil pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dinilai dalam raport hasil belajar siswa terutama dalam aspek perilakunya.<sup>23</sup>

#### **5. Problematika Pelaksanaan Pembiasaan pada Pembelajaran Agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.**

Dalam setiap proses pembelajaran tidak terkecuali proses penerapan metode pembiasaan pada pembelajaran agama Islam di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen terlepas dari problematika atau dalam pandangan kepala sekolah MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen tantangan diantaranya :

- a. Intenal
  - a. Letak MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen berada di pegunungan dan siswa yang belajar di MI Ma'arif Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen juga berasal dari luar desa Wagirpandan sehingga menjadikan siswa terlambat dari pembiasaan yang telah diprogramkan madrasah
  - b. Tenaga pendidik masih ada yang datang ke sekolah terlambat sehingga tidak mengikuti kegiatan pembiasaan.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah Sodali, A.Ma pada tanggal 7 Januari 2011

- c. Dalam menerima pelajaran, ada siswa yang ribut, gaduh, sehingga mengganggu proses pembelajaran.
  - d. Perbedaan kecerdasan, emosi anak-anak yang membuat proses belajar mengajar harus di ulang-ulang.<sup>24</sup>
- b. Eksternal
- a. Orang tua siswa yang berangkat dari pendidikan yang rendah menjadikan proses pendidikan sedikit terhambat karena orang tidak bisa menjadi tempat pertanyaan anak.
  - b. Sebagian orang tua kurang mendukung kegiatan pembiasaan yang dilakukan madrasah
  - c. Terlambatnya orang tua menyiapkan saran bagi anaknya sehingga menjadikan mereka terlambat datang sekolah.
  - d. Kekawatiran dari orang tua siswa jika anaaknya aktif dalam kegiatan sekolah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,

<sup>25</sup> Wawancara dengan guru PAI Bapak Ngaziz, S.Pd.I pada tanggal 10 Januari 2011